

**PENULISAN NASKAH DALAM PROSES PRODUKSI FILM  
DOKUMENTER  
“BHINNEKA TUNGGAL PERSIJA: SUARA THE JAKMANIA”**

---

**NASHA AISYAH PRANATA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengeksplorasi peran krusial penulis naskah dalam produksi film dokumenter yang mengangkat kehidupan suporter sepak bola di Indonesia. Fokusnya adalah pada tiga tahap utama: praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap praproduksi, penulis naskah menciptakan ide, melakukan penelitian, merangkai *storyline*, membuat *logline*, alur cerita, *treatment*, serta turut serta dalam perencanaan *timeline* dan anggaran. Selanjutnya, pada tahap produksi, penulis naskah menyusun *final script* sebagai acuan bagi pengambilan gambar oleh DOP, juga mempersiapkan panduan wawancara untuk narasumber. Pada tahap pascaproduksi, mereka menciptakan skrip *editing*, menggabungkan *final script* dan panduan wawancara untuk editor sebagai panduan penyuntingan. Penelitian ini menyoroti bahwa penulis naskah menjadi tulang punggung dalam aspek dokumentasi dan administrasi film. Perannya sebagai peneliti dan pemandu produksi sangat krusial, terutama dalam memperinci pertanyaan, merekam wawancara, serta mengubahnya menjadi transkrip yang berguna dalam penyuntingan skrip. Kesimpulan, bahwa penulis naskah dalam pembuatan film dokumenter membantu segala persuratan dan *paper-works*. Penyebutan penulis atau writer lebih tepat dalam peran produksi film dokumenter dalam hal memberikan panduan dan juga menjadi seorang peneliti. Seorang penulis mencatat membuat daftar pertanyaan, mencatat hasil wawancara dan mengkonversi menjadi transkrip verbatim untuk dijadikan panduan dalam *script editing*.

**Kata kunci:** Film, Dokumenter, penulis naskah, observatori, Bhinneka Tunggal Persija

**SCRIPTWRITING IN THE PROCESS OF DOCUMENTARY FILM  
PRODUCTION 'BHINNEKA TUNGGAL PERSIJA:  
SUARA THE JAKMANIA**

---

**NASHA AISYAH PRANATA**

**ABSTRACT**

This research explores the crucial role of screenwriters in the production of documentary films that highlight the lives of football supporters in Indonesia. The focus is on three main stages: pre-production, production, and post-production. In the pre-production stage, the screenwriter creates ideas, conducts research, assembles the storyline, creates a logline, storyline, treatment, and participates in planning the timeline and budget. Next, at the production stage, the screenwriter prepares the final script as a reference for shooting by the DOP, and also prepares an interview guide for the interviewee. In the post-production stage, they create an editing script, combining the final script and an interview guide for the editor as an editing guide. This research highlights that screenwriters are the backbone in the documentation and administration aspects of films. His role as a researcher and production guide was crucial, especially in detailing questions, recording interviews, and turning them into transcripts that were useful in script editing. The conclusion is that screenwriters in making documentary films help with all the correspondence and paper work. The term author or writer is more appropriate in the role of documentary film production in terms of providing guidance and also being a researcher. A note writer creates a list of questions, records the results of the interview and converts it into a verbatim transcript to be used as a guide in script editing.

**Keywords:** Film, Documentary, screenwriter, observatory, Bhinneka Tunggal Persija